

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian adalah untuk mengungkap masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah. Maka dari itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif guna untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana Implementasi Pelatihan Teknis dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Bagi Pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung.

#### **3.2. Prosedur Penelitian**

##### **3.2.1 Tahap Persiapan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan peneliti yaitu:

1. Studi Literatur atau Studi Pendahuluan mengenai Implementasi pelatihan dalam meningkatkan kompetensi pada jurnal-jurnal terdahulu, proses pelaksanaan , dan data primer.
2. Mengidentifikasi masalah yang dikaji dengan hasil studi pendahuluan yang telah peroleh dari buku pedoman yang telah didapatkan

Anggi Febri Hidayani, 2022

**IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Merumuskan masalah yang dikaji yang berkaitan dengan Implementasi pelatihan dalam meningkatkan kompetensi
4. Menyusun format instrument yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang ditentukan
5. Validasi atau judgement instrument beserta indicator dan sub indikator yang disesuaikan dengan teori yang relevan
6. Revisi instrument berdasarkan hasil judgement
7. Finalisasi instrument
8. Memasukan surat permohonan penelitian kepada Balai Diklat Keagamaan Bandung tiga hari sebelum pelaksanaan pengumpulan data lapangan
9. Mengkoordinasikan para responden yang akan diteliti

### **3.2.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Membuat pertemuan dengan masing-masing responden dengan mengkondisikan tempat wawancara di Balai Diklat Keagamaan Bandung dan menggunakan via zoom
2. Melaksanakan proses wawancara dan studi dokumentasi
3. Mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari hasil jawaban responden
4. Memeriksa kembali jawaban responden

### **3.2.3 Tahap Pelaporan**

1. Melakukan pengolahan data yang sudah tersedia dengan triangulasi data
2. Melakukan analisis dari data yang telah diolah dan membahas hasil data yang diperoleh dilapangan
3. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan
4. Menyusun dan melaporkan hasil penelitian

### 3.3. Partisipan, Pengembangan Instrumen dan Tempat Penelitian

#### 3.3.1 Partisipan

Partisipan dari penelitian ini adalah peserta pelatihan metodologi pembelajaran yaitu Pendidik Madrasah Tsanawiyah (MTS), Penyelenggara, serta Widyaswara. Di penelitian ini juga memerlukan instrumen yaitu peneliti itu sendiri yang kemudian dikembangkan sehingga data menjadi lengkap dan dapat dibandingkan dengan temuan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling dimana teknik ini merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019, hlm. 221). Adapun kriteria Purposive Sampling yang harus dipenuhi sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, akan tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang masih terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan sebagai narasumber.
6. Maka dari itu peneliti menetapkan subjek yang akan terlibat di dalam penelitian ini dengan pertimbangan yang harus dipenuhi sebagai berikut:
  1. Penyelenggara, sebagai sumber utama dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses dan tahapan terlaksananya program pelatihan
  2. Widyaiswara, memiliki sumber mengenai pelaksanaan program pelatihan dalam hal mengajar, praktik, mengevaluasi peserta pelatihan
  3. Peserta pelatihan, yang terlibat di dalam program pelatihan dari awal sampai akhir.

Dari penjelasan di atas peneliti mengambil partisipan dengan jumlah 5 orang yaitu 1 penyelenggara, 1 widyaiswara, 3 peserta pelatihan

Anggi Febri Hidayani, 2022

**IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.2 Pengembangan Instrumen

Membuat kisi-kisi yang (terlampir) lalu penurunan pada Instrument (terlampir) merujuk pada rumusan masalah yang di ajukan yaitu berkaitan dengan pelatihan teknis dalam meningkatkan kompetensi pedagogic bagi pendidik MTS mengenai tahapan, hasil, serta tindak lanjut pelatihan tersebut.

### 3.3.3 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Balai Diklat Keagamaan Bandung berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 716, Babakan Penghulu, Cinambo, Kota Bandung, Jawa Barat, 40294. Waktu penelitian dilaksanakan pada selama 5 (lima) bulan yaitu mulai bulan Maret-Juli.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi “. Sugiyono (2019, hlm. 308) Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder juga berupa gambaran umum, panduan penyelenggaraan, dan sistem informasi layanan. Selanjutnya uraian Teknik pengumpulan data :

#### 3.4.1 Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2019, hlm. 231) mendefinisikan interview yaitu “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selanjutnya Wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur tujuannya adalah untuk menemukan

permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide- idenya.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan narasumber untuk melakukan proses wawancara yaitu 1 penyelenggara, 1 widyaiswara, 3 peserta pelatihan.

#### **3.4.2 Observasi**

Observasi menurut Marshall (1995) dalam Sugiyono (2019, hlm. 226) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” (melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari pelaku tersebut). Selanjutnya Faisal (1990, hlm. 226) mengklasifikasikan menjadi observasi partisipatif, observasi yang secara terang-terangan, tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.

#### **3.4.3 Studi Dokumentasi**

Sugiyono (2019, hlm. 240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel /dapat dipercaya didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, disekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Penelitian ini didukung oleh studi pendahuluan berupa dari jurnal, buku, serta pengumpulan dokumen-dokumen berupa profil Balai Diklat Keagamaan, Kurikulum pelatihan, data ketua, penyelenggara, widyaiswara, peserta pelatihan, hasil evaluasi peserta pelatihan, jadwal pelatihan, dokumentasi berupa foto-foto

#### **3.4.4 Triangulasi Data**

Menurut Moleong (2014, hlm. 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian. Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk cross check terhadap apa yang dikatakan sumber. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 241) dalam “Teknik

pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal triangulasi, Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa *'the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one's understanding of what ever is being investigated'*. (Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.”

Penelitian ini menggunakan triangulasi guna melihat dan mengecek data pada sumber data yang diperoleh dari wawancara kemudian didukung dengan observasi dan dokumentasi. Di penelitian ini juga memerlukan instrumen yaitu peneliti itu sendiri yang kemudian dikembangkan sehingga data menjadi lengkap dan dapat dibandingkan dengan temuan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti menggabungkan data-data lapangan berupa hasil wawancara ke lima responden, data terkait, serta teori yang diambil.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Menurut KKBI “Analisis merupakan penyelidikan tentang suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.”. Lalu kata “Deskriptif” yaitu menggambarkan apa adanya, dengan kata lain dapat mengemukakan keadaan yang sesungguhnya. Menurut Winartha (2006, hlm. 155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Ada pun langkah-langkah yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dan informasi tentang Pelatihan Teknis dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik yaitu dengan mencari referensi mengenai jurnal-jurnal tentang Pelatihan, pendidik, serta kompetensi pedagogik, dan melihat penyelenggaraan pelatihan tersebut lalu mencari data-data melalui panduan maupun dari situs pendukung

Anggi Febri Hidayani, 2022

**IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti tautan Balai Diklat Keagamaan Bandung dan SIMDIKLAT. Setelah itu mengidentifikasi masalah serta menganalisis secara mendalam dengan relevansi teori serta mempertimbangkan dengan kondisi di lapangan. Lalu memberikan rekomendasi dari hasil yang didapatkan.

Anggi Febri Hidayani, 2022

**IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu









